



# **KONSEP DASAR RISET KEPERAWATAN**

Fika N.I, M.Kep

# Hakekat riset keperawatan

- Hakekat
  - Kata hakekat berasal dari bahasa Arab, dalam bahasa Indonesia disebut **filosofi atau filsafat**. Dua kata itu merupakan terjemahan dari kata philosophia (bahasa Yunani). Philosophia berasal dari dua kata yaitu **philo berarti cinta dan Sophia berarti kebenaran atau bijak**. Sehingga kata **hakekat diartikan cinta kebenaran atau mencintai sesuatu yang bijak**.
- Riset
  - *Research* berasal dari dua kata yaitu **re** berarti kembali atau berulang dan **search** berarti mencari. Sehingga *research* diartikan mengulang pencarian atau mencari kembali. Kegiatan riset harus berpedoman pada tiga kaidah ilmiah yaitu logika = hipotesis – verifikasi yang berasal dari kata **logico –hypothetico – verificative** (Yunani)
- Keperawatan
  - Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.

# Filsafat Ilmu Dalam Keperawatan

- Merupakan landasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga tidak menyimpang dari kaidah disiplin ilmu pengetahuan tertentu.
  
- Filsafat ilmu : telaah kefilsafatan yang ingin menjawab pertanyaan mengenai hakekat ilmu berdasarkan aspek:
  1. Ontologi (apa yang ingin diketahui)
  2. Epistemologi (bagaimana memperoleh pengetahuan)
  3. Aksiologi (untuk apa pengetahuan itu)

# Ontologi dalam ilmu keperawatan

- Ontologi menunjukkan objek yang menjadi pusat telaah ilmu keperawatan.
- Bidang garapan/fenomena yang menjadi objek studi keperawatan :
  1. Penyimpangan dan tidak terpenuhinya KDM (biopsikososial dan spiritual).
  2. Respon yang ditimbulkan ketika tidak dapat berfungsi secara sempurna
  3. Bantuan dengan pendekatan biopsikososial spiritual yang holistik untuk memenuhi kebutuhan manusia.

# **Epistemologi dalam Ilmu Keperawatan**

- Sudut pandang tentang bagaimana metode atau prosedur yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan
- Menjadi dasar pijakan dalam memberikan legitimasi suatu ilmu pengetahuan (untuk diakui sebagai discipline ilmu)
- Epistemologi berperan penting memberikan kerangka acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

# Aksiologi dalam Ilmu Keperawatan

- Merupakan sudut pandang ttg tujuan dan nilai suatu pengetahuan.
- Dijadikan strategi untuk mengantisipasi perkembangan kehidupan manusia yang negatif sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi tetap berjalan pada jalur kemanusiaan.
- Aksiologi dalam ilmu keperawatan memberikan batasan pengembangan ilmu keperawatan sehingga tetap berjalan dalam kodrat manusia dan meningkatkan kemaslahatan umat manusia.

# Manfaat Riset Keperawatan

Menurut Hamid (1999) dan Brockopp & Tolsma (1995) dengan riset keperawatan akan diperoleh manfaat:

- 1. Menyelesaikan masalah keperawatan dan pengembangan atau memvalidasi teori.
- 2. Memberikan fakta yang berasal dari pelayanan keperawatan.
- 3. Menerapkan hasil riset untuk meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.
- 4. Mengevaluasi mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.
- 5. Mengembangkan pengetahuan ilmiah yang menjadi landasan praktik keperawatan.
- 6. Sebagai kunci untuk menyediakan pelayanan yang tepat sesuai kebutuhan manusia.
- 7. Proses yang memungkinkan banyak pertanyaan muncul dalam praktik keperawatan sehari-hari dapat dijawab.
- 8. Memberikan data yang mencatat efektifitas dan kualitas asuhan keperawatan.

# Proses Berpikir Ilmiah

Secara filsafat ilmu proses berpikir ilmiah seorang perawat dalam riset keperawatan yaitu **LOGICO – HYPOTHETICO – VERIFICATIVE** yang artinya buktikan secara logis, tarik hipotesis, dan ajukan bukti empiris.

Penjelasannya yaitu:

- **LOGICO.**

Merupakan suatu proses berpikir logis yang dibedakan menjadi berpikir induktif dan berpikir deduktif. Saat berpikir logis seorang perawat harus memiliki fakta yang akurat berasal dari praktik keperawatan dan kesenjangan teori yang diterapkan dalam praktik keperawatan. Berdasar fakta dan kesenjangan selanjutnya dianalisis dan ditarik suatu simpulan.

- **HYPOTHETICO**

Simpulan yang dirumuskan berasal dari proses berpikir logis (*logico*) berbasis fakta dan teori. Simpulan tersebut merupakan simpulan sementara atau hipotesis atau *hypothetico* setelah menganalisis suatu teori dan fakta. Hipotesis sendiri berasal dari dua kata yaitu hipo berarti lemah dan tesis berarti pernyataan. Secara harfiah, hipotesis adalah suatu pernyataan yang lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis diperlukan kegiatan verifikasi atau pembuktian.

- **VERIFICATIVE**

Suatu kegiatan perawat yang harus dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Pembuktian yang dilakukan haruslah diperoleh informasi atau data yang sesuai dengan hipotesis pada tempat yang dimana obyek yang tersebut dalam hipotesis berada. Pada kegiatan verifikasi ini, keadaan harus ditentukan oleh perawat.



# Syarat Melakukan Riset Keperawatan

Daya Nalar Tinggi

Ide Originalitas

Daya Ingat

Sifat Waspada

Pengamatan akurat

Daya konsentrasi tinggi

Bekerjasama

Sehat

Motivasi tinggi

Jujur

# Keterkaitan Teori, Praktik dan Riset Keperawatan

Keterkaitan antara teori, praktik, dan riset keperawatan digambarkan sebagai segitiga emas sebagai berikut:



# Peran Perawat dalam Riset



Menyadari nilai dan relevansi riset keperawatan.

Membantu mengidentifikasi area masalah riset keperawatan.

Membantu pelaksanaan pengumpulan data dalam riset keperawatan.

Menerapkan hasil penemuan riset dalam praktik klinik keperawatan.

# Definisi Penelitian....

- Suatu cara yang dilakukan dengan tujuan **mencari jawaban** pertanyaan-pertanyaan melalui sekumpulan **metode** yang digunakan secara **sistematis** sehingga diperoleh suatu **pengetahuan** (Neuman,1997)
- Usaha **menemukan, mengembangkan** dan **menguji kebenaran** suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Hadi, 1964)

# Fungsi Penelitian

- Penjajagan (Eksploratif) : Menemukan sesuatu yang belum ada, sehingga dapat mengisi kekosongan atau kekurangan ilmu.
- Pengujian (Verifikatif) : Menguji kebenaran suatu pengetahuan yang sudah ada.
- Pengembangan (Developmental) : Mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

# Ciri Penelitian

- **Bersifat Ilmiah**, artinya melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang meyakinkan berupa fakta yang diperoleh secara obyektif.
- Merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus, sebab hasil suatu penelitian selalu dapat disempurnakan.

# SIKLUS ILMU

TEORITIS

Teori

Tesis, Hukum  
& Dalil

Penjabaran  
Konsep

Generalisasi

Keputusan

Hipotesa

Analisa  
Data

Instrumentalisasi  
Sampel &  
Questioner

Observasi

EMPIRIS

INDUKSI

DEDUKSI

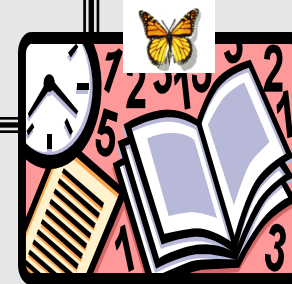
# Sikap Peneliti

Keberhasilan kegiatan penelitian sangat tergantung pada sikap dan cara berfikir peneliti:

- Cara berfikir (Skeptis, Analitis, Kritis)
- Sikap (Kompeten, Obyektif, Jujur, Faktual, Terbuka)



*MAN IS CURIOUS PEOPLE*  
HASRAT INGIN TAHU  
(CARI KEBENARAN)



**NON ILMIAH**

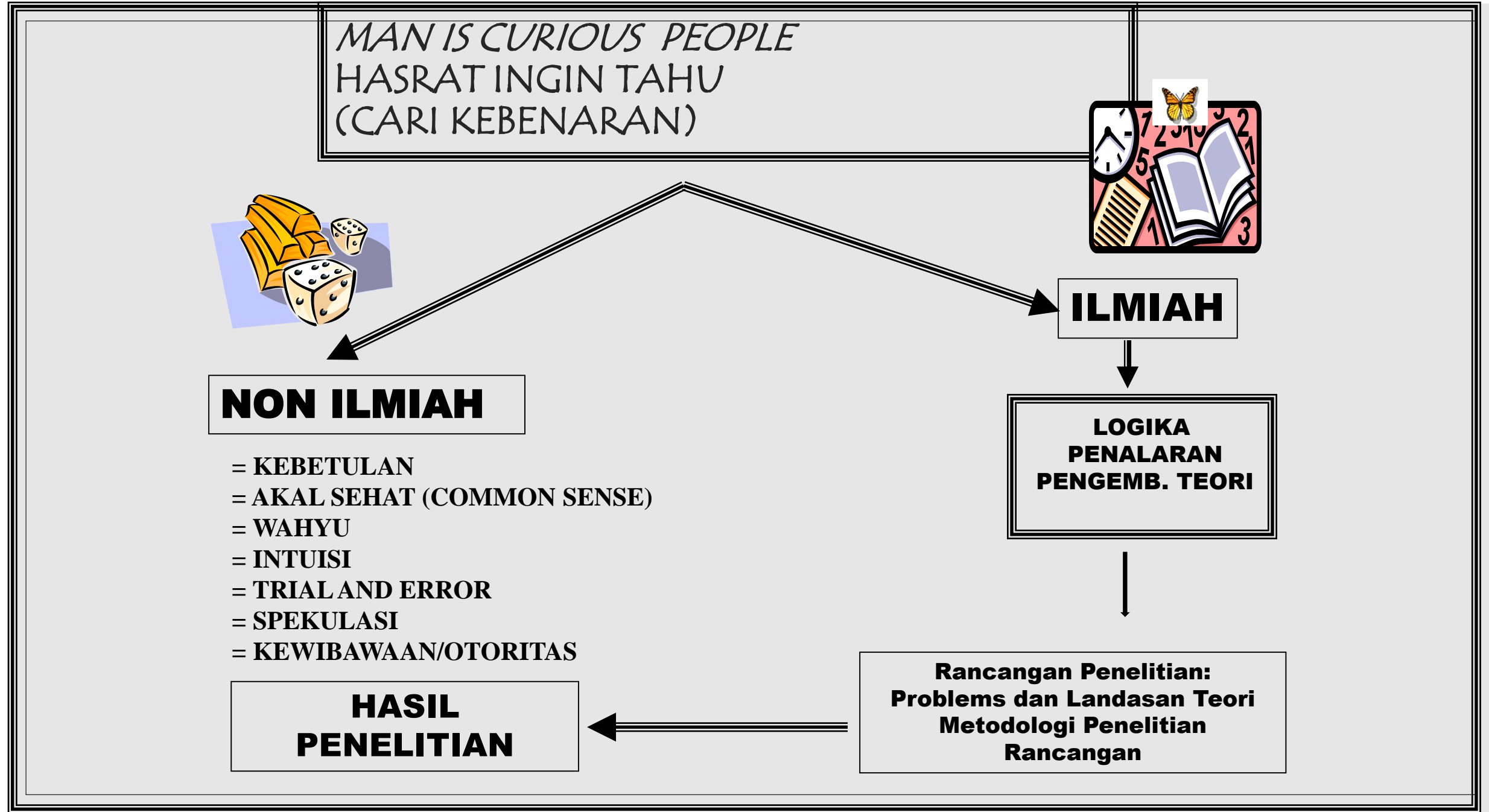
- = KEBETULAN
- = AKAL SEHAT (COMMON SENSE)
- = WAHYU
- = INTUISI
- = TRIAL AND ERROR
- = SPEKULASI
- = KEWIBAWAAN/OTORITAS

**ILMIAH**

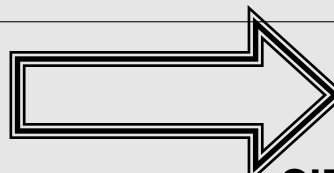
**LOGIKA  
PENALARAN  
PENGEMB. TEORI**

**Rancangan Penelitian:  
Problems dan Landasan Teori  
Metodologi Penelitian  
Rancangan**

**HASIL  
PENELITIAN**



*CARI KEBENARAN*



**METODE ILMIAH**

**CIRI: SERUPA,  
KONSISTEN,  
OBYEKTIF**

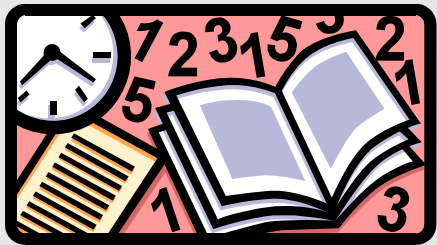


**APLIKASINYA**

**LOGIKA  
LANDASAN TEORI  
METODOLOGI PENELITIAN**

**PROSES YG BERLANGSUNG MELALUI PENELITIAN ILMIAH**

**DILAKSANAKAN DALAM BENTUK/MELALUI PENELITIAN,  
YG METODENYA TUNDUK PADA HUKUM –HUKUM LOGIKA (DEDUKSI DAN  
INDUKSI)**



**PROSES/SIKLUS**

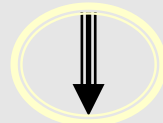


PENELITIAN

RISET



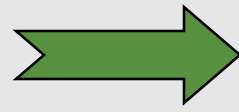
LANDASAN TEORITIK DAN METODOLOGI



PROBLEM



PELAKSANAAN



TO GET ANSWER

*searching for the true*

RAGU-RAGU  
BER-TANYA 2



FOR AN ANSWER

WELCOME FOR YOUNG RESEARCHER